

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prinsip Pelaksanaan daring dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19), yaitu :

- a.) Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan daring dan luring.
- b.) Kegiatan daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum
- c.) Daring dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemic covid-19
- d.) Menteri pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik
- e.) Aktivitas dan penugasan selama daring dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas daring

- f.) Hasil belajar peserta didik selama daring diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif
- g.) Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Indonesia saat ini dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19, dimana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia agar berada di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi bidang ekonomi dan sosial, akan tetapi juga mempengaruhi dari segi pendidikan yang sebelumnya pendidikan dilaksanakan secara langsung di sekolah namun sekarang beralih dengan dilaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring atau *online*. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Jadi, pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka (non tatap muka) dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia.

Dilakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan nasional, di tengah pandemi Covid-19 sekarang. Sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan menghadapi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring kurang lebih hanya sebatas pemberian tugas dari guru kepada siswa tanpa menjelaskan materi yang diajarkan. Apalagi sekarang seluruh lembaga pendidikan menggunakan Kurikulum 2013, ini juga salah satu kendala bagi guru dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 khususnya pembelajaran Tematik. Yang awalnya pembelajaran Tematik ini harus tercapai 1 Pembelajaran yang memuat beberapa muatan dalam 1 pertemuan menjadi 1 muatan saja setiap pertemuannya. Terlebih pembelajaran Tematik kelas tinggi khususnya kelas 6, cukup sulit untuk memberikan pembelajaran tematik tanpa dijelaskan secara langsung materi pembelajaran yang akan diajarkan setiap pertemuannya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa. Sebagaimana penggunaan strategi yang digunakan pada pembelajaran tatap muka pasti jauh berbeda dengan strategi pembelajaran daring. Strategi pembelajaran pada saat pembelajaran daring harus efektif, agar siswa bisa memahami materi pelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi

Covid-19 dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Allah swt telah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, hal ini sebagaimana firman-Nya pada Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١١

Ayat tersebut menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan, salah satunya adalah Allah akan mengangkat derajatnya. Setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuk mengamalkan atau mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh. Dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satunya yakni strategi pembelajaran. Strategi merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan strategi yang tepat maka harapan akan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.¹

Perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang disampaikan guru. Dengan demikian, perkembangan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah. Karena

¹ Mujiburrahman, *Bercermin Ke Barat*, (Banjarmasin: Jendela, 2013), h. 34.

disekolah seperti biasa melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung, sedangkan sekarang beralih pada pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memang diharuskan pemerintah untuk tetap dilaksanakan supaya tujuan pendidikan nasional tetap terwujud ditengah pandemi Covid-19 ini.

Maka dari pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai seluruh proses pembelajaran daring dan strategi apa yang digunakan selama proses pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran Tematik di SDN Mantimin 1 dan menuangkan dalam proposal penelitian yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di SDN Mantimin 1”**

B. Definisi Operasioanl

Adapun untuk memperjelas judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang tidak berinteraksi langsung dalam kelas antara guru dan siswa. Dalam

belajar daring siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan bantuan internet dengan berbagai aplikasi seperti *google classroom*, *whatsapp group*, *zoom dll*.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami sebuah konsep karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran daring yang digunakan pada pembelajaran Tematik kelas VI SDN Mantimin 1.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik kelas VI SDN Mantimin
3. Kendala pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Mantimin 1.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui strategi pembelajaran daring yang digunakan pada pembelajaran Tematik kelas VI SDN Mantimin 1.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik kelas VI SDN Mantimin 1.
3. Mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring SDN Mantimin 1.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan di harapkan dapat dijadikan sumber informasi sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam penggunaan strategi pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Islam (UIN) Antasari Banjarmasin

Menambah khazanah kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin dan untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta sebagai bahan masukan atau referensi bagi mahasiswa untuk penelitian serupa yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

- b. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi pelaksanaan dan penggunaan strategi pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik.

- c. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar dan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik.

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam mengefektifkan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam berkenaan dengan strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring pada pembelajaran tematik.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengingat perubahan pelaksanaan pembelajaran yang awalnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, sekarang harus dilaksanakan secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini.
2. Usaha untuk meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selama pandemi Covid-19 khususnya pada pembelajaran Tematik.
3. Mengingat penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran daring merupakan salah satu penunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan.

4. Dengan menggunakan strategi yang tepat selama pembelajaran daring setidaknya dapat membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran.
5. Menurut pengamatan penulis, seluruh lembaga pendidikan sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring. Untuk itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada strategi apa yang digunakan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

A. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan dan pengamatan peneliti telah banyak dijumpai penelitian dalam bentuk tulisan ataupun karya lain mengenai pembelajaran secara Daring. Namun sejauh ini, peneliti belum menemukan penelitian mengenai strategi pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik kelas VI di SDN Mantimin 1. Untuk mengetahui posisi penelitian dalam melakukan penelitian maka dilakukan *review* terhadap beberapa literatur atau penelitian yang terkait dengan penelitiannya ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Annisa Damayanti, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2018 dengan judul *Pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gambut*. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran yang dilaksanakan secara Daring. Tetapi, penelitian yang ditulis oleh Annisa Damayanti difokuskan pada pelaksanaan

pembelajaran yang tertuju pada satu mata pelajaran saja sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui strategi apa yang digunakan pada pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran Tematik di kelas VI.

2. Skripsi yang ditulis oleh Tiara Cintiasih, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020 dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Saltiga Tahun Pelajaran 2020*. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih juga sama-sama memuat bagaimana pelaksanaan pembelajaran Daring selama Pandemi covid-19, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih mengarah pada pengimplementasian Model Pembelajaran Daring itu sendiri sedangkan penulis lebih mengarah pada strategi yang digunakan pada pembelajaran daring pada pembelajaran Tematik kelas VI.
3. Jurnal yang ditulis oleh Mustakim Tahun 2020 dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang ditulis oleh Mustakim dalam jurnalnya sama-sama meneliti tentang pembelajaran yang dilakukan secara Daring, di dalam jurnal yang ditulis oleh Mustakim dijelaskan bahwa pembelajaran Daring pada mata pelajaran Matematika cukup efektif yaitu mencapai pada angka 46,7%. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan

hanya pada bagaimana guru memilih strategi yang digunakan pada pembelajaran daring itu sendiri, khususnya pada pembelajaran Tematik kelas VI yang materinya cukup sulit dijelaskan kalau tidak bertatap muka langsung.

B. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisis data yang berisi tentang strategi pembelajaran daring, pembelajaran daring dan Pembelajaran Tematik.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisikan deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan hasil analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.

